



SEDEKAH LEWAT TAKMIR MASJID

## Ada Mesin ATM Beras di Jogokariyan

**SEDEKAH** wujud beras dapat dilakukan lewat berbagai cara, termasuk dapat dititipkan di takmir masjid. Selanjutnya, beras yang sudah terkumpul dibagikan ke pihak-pihak yang benar-benar membutuhkan.

„Seperti halnya takmir Masjid Jogokariyan yang berada di Jogokariyan Yogya ada pengurus yang mengelola sedekah beras, bahkan sudah mempunyai mesin ATM beras. Baik warga setempat maupun dari mana saja boleh sedekah beras kapan saja lalu diserahkan takmir masjid setempat. Bahkan ada pula yang bersedekah beras, tanpa diketahui takmir masjid, tahu-tahu ada satu sampai dua karung beras di dekat mesin ATM Beras yang berada di kompleks Masjid Jogokariyan.

Menurut salah satu pengurus takmir masjid setempat, Enggar Haryo Panggalih, adanya sedekah beras tersebut berawal dari idenya Ketua Dewan Syuro Takmir Masjid Jogokariyan, Ustadz Muhammad Jazir ASP. Awalnya, siapa saja boleh membawa satu atau dua genggam beras ketika shalat berjamaah di masjid dan telah disediakan Kotak Sedekah Beras.

Dalam praktiknya, ternyata tak hanya membawa satu atau dua genggam beras, namun banyak yang lebih, bahkan ada yang satu karung beras. Beras yang terkumpul lalu dibagikan ke warga kurang mampu/benar-benar membutuhkan, 15 hari sekali dan bisa ditambah bahan lain, misalnya gula dan minyak goreng.

„Dalam perkembangannya, takmir masjid tak perlu lagi membagikan ke warga, karena sudah bisa membeli mesin ATM

Beras. Warga yang berhak menerima beras diberi kartu ATM Beras,”ungkap Enggar, belum lama ini.

Menurutnya, ada sekitar 500 kartu ATM Beras yang sudah diberikan ke warga. Lalu cara pengambilannya dijadwal, sekali ambil 2,5 kilogram, biasanya seminggu sekali ataupun dipertimbangkan tingkat kemiskinannya. „Saat ini mesin ATM Beras diprogram setiap Senin sampai Sabtu bisa dioperasikan dan pengambilannya bisa 15 menit sebelum maupun satu jam setelah shalat wajib berjamaah di Masjid Jogokariyan,”jelasnya.

Jadi dengan adanya mesin ATM Beras tersebut ada sejumlah keuntungan, antara lain, semakin memudahkan yang berhak menerima sedekah beras untuk mengambil beras tanpa perlu bertemu dengan pengurus takmir masjid/petugas pelayanan sedekah beras.

Diharapkan pula mempermudah yang ingin bersedekah atau menyumbangkan beras secara rutin ataupun berkala. Selain itu, pengurus takmir tak perlu datang ke rumah-rumah warga yang berhak menerima sedekah beras.

Sementara itu Nur Wachid asal Nitikan Jogja mengungkapkan, sejumlah takmir masjid di Nitikan punya program sedekah beras satu ons atau lebih, yakni dibawa ke masjid setiap sepertiga akhir Ramadhan.

Antusias warga untuk bersedekah beras ke masjid pun sangat tinggi, apalagi dengan beribadah serta beramal baik pada sepertiga akhir Ramadhan diharapkan bisa memperoleh lailatul qadar.

„Semua beras yang terkumpul jika dibagikan ke warga sekitar yang membutuhkan dirasa sudah cukup, bisa dibantukan juga ke tempat lain maupun panti asuhan,”ungkap Nur. **(Yan)-f**



MERAPI-SULISTYANTO

**Warga dijadwal untuk bisa mengambil beras di mesin ATM Beras yang berada di kompleks Masjid Jogokariyan.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005